NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Ruang Dimensi Alpha

Oleh Ratna Juwita

"Kau harus membawanya kembali!" Erza berteriak kalang kabut. Aku gugup. Bingung. Tak tahu apa yang harus kuperbuat, sedangkan manusia dengan wajah setengah kera itu memandang sekeliling. Manusia purba itu menemukanku ketika aku memasuki dimensi alpha. Tanpa kusadari ia mengikuti. Manusia purba itu akan mati jika tidak kembali dalam waktu 12 jam.

"Aku harus membawa dia kembali!" teriakku.

Erza menghempaskan tubuhnya pada meja kontrol laboratorium dengan kesal. Ardi berteriak lantang "Jangan main-main Don!" Ardi menatapku dengan tajam. "Padahal …," Erza tercekat,"Aku tahu Er kita tinggal punya waktu 8 jam." Aku terus berusaha meyakinkan sahabat-sahabatku.

"Jika kamu mengembalikan manusia purba melebihi 8 jam, berarti tamat riwayatmu." Kembali Erza dan Ardi menatapku tajam.

Aku mengotak-atik komputer Luminaku dengan cepat. Aku memutuskan untuk tetap mengembalikan manusia purba itu.

"Sistem oke!"

Manusia purba itu harus hidup. Setiap makhluk berhak untuk hidup. Aku yang membawanya, aku juga yang harus mengembalikannya. Orang tuaku tak pernah mengajarkanku untuk melarikan diri sesulit apapun masalah yang kuhadapi.

Ku kli tombol 'run' pada layar monitor Lumina di depanku dan diikuti dengan gelombang biru mirip aurora memenuhi ruangan. Pagar Asteroid terbuka lebar, memberikan ruang cukup untuk kulewati bersama manusia purba itu. Ruangan itu penuh asap dengan pohon-pohon yang meranggas. Hampir 8 jam, manusia purba tetap memegang tanganku. Kurang 10 menit aku lepaskan tangan manusia

LIVEWORKSHEETS

purba. Kujabat erat dan aku lari menuju lorong dimensi alpha. Aku berpikir ini takdir akhir hidupku. Tiba-tiba kudengar teriakan keras dan goncangan hebat. Aku terlempar kembali ke laboratoriumku.

Alarm berbunyi. Gelombang dimensi alpha makin mengecil.

Badanku lemas seakan rontok semua sendiku. Aku menengadah dan kulihat sahabat-sahabatku mengelilingiku. Semua alat di laboratorium ini pecah berantakan. Tinggal laptop Luminaku yang masih menyala.

"Ardi maafkan aku! Maaf telah merusak laboratorium untuk penelitian ini," kataku mengiba.

"Gak apa-apa asalkan dirimu bisa selamat," Ardi memelukku dengan erat. Kulihat Erza membawa air minum untukku. Tidak menyangka aku bisa berhasil dikembalikan dan hidup lagi secra biasa. Manusia purba itu juga berhasil kembali ke habitatnya pada 500 tahun sebelum Masehi. Aku dapat melihatnya dengan jelas di layar laptop. Manusia purba itu tersenyum sambil melambaikan tangan ke arahku.

SOAL

1. Pilihlah satu jawaban yang benar!
   Berdasarkan stimulus, apa alasan tokoh Doni menegmbalikan manusia purba ke zaman purba?
   a. Manusia purba mengikuti tokoh Doni ke laboratorium.
   b. Tokoh Doni akan mati jika melewati waktu 8 jam.
   c. Tokoh Doni merasa bertanggung jawab karena mengakibatkan manusia purba mengikuti dirinya.
   d. Manusia purba akan mati jika melewati batas waktu 12 jam.
2. Berilah tanda centang (√) pada pernyataan yang benar (jawaban dapat lebih dari satu)
   Berdasarkan stimulius, tunjukkan bukti jika tokoh Doni memiliki watak bertanggung jawab!

	Tanpa kusadari ia mengikuti. Manusia purba itu akan mati jika tidak kembali dalam waktu 12 jam.
	"Aku tahu Er kita tinggal punya waktu 8 jam." Aku terus berusaha meyakinkan sahabat-sahabatku.
	Aku memutuskan untuk tetap mengembalikan manusia purba itu.
	Aku yang membawanya, aku juga yang harus mengembalikannya.

LIVEWORKSHEETS

3. Berdasarkan stimulus, urutkan kejadian yang dialami tokoh Doni dengan cara menjodohkan lajur kiri dengan lajur kanan berikut.

Pernyataan			Urutan kejadian
Doni berniat mengembalikan manusia purba ke zamannya meskipun mempertaruhkan nyawa.			Kejadian 1
Laboratorium hancur berantakan setelah Doni mengembalikan manusia purba ke zamannya.			Kejadian 2
Erza berteriak kalang kabut karena manusia purba mengikuti Doni ke laboratorium.			Kejadian 3
Doni membawa manusia purba ke zamannya melalui dimensi alpha.			Kejadian 4

4. Berdasarkan stimulus, kelompokkan kejadian yang mungkin terjadi di dunia nyata dan mana yang tidak mungkin terjadi dalam dunia nyata!

Pernyataan	Nyata	Tidak Nyata
Tak tahu apa yang harus kuperbuat, sedangkan manusia dengan wajah setengah kera itu memandang sekeliling.		
Aku mengotak-atik komputer Luminaku dengan cepat.		
Pagar Asteroid terbuka lebar, memberikan ruang cukup untuk kulewati bersama manusia purba itu.		
Alarm berbunyi. Gelombang dimensi alpha makin mengecil.		

5. Siapa tokoh utama dari cerita tersebut? (jawaban singkat)

LIVEWORKSHEETS